



Volume 8  
Nomor 2  
Juli 2023

E-ISSN 2541-4275  
P-ISSN 0853-7720

# JURNAL

PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH  
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TRISAKTI

Terakreditasi SINTA 5 oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 23/E/KPT/2019 tanggal 8 Agustus, berlaku mulai dari 1 Oktober 2018 hingga 30 September 2023

j. penelitian. karya ilmiah. lembaga  
penelitian. universitas. trisakti

Vol.  
8

No.  
2

pp  
190 - 407

P-ISSN  
0853-7720



Vol.8 No.2 Juli 2023

ISSN (p): 0853-7720, ISSN (e): 2541-4275

## DEWAN REDAKSI

### KETUA EDITOR

Rini Setiati ID Scopus 57200731324 FTKE – Universitas Trisakti

### WAKIL KETUA EDITOR

Winnie Septiani ID Scopus 55350716400 FTI- Universitas Trisakti

### EDITOR

- [Nurhikmah Budi Hartanti](#) ID Scopus [57211574556] - FTSP - Universitas Trisakti
- [Rosyida Permatasari](#) ID Scopus [36548948000] FTI- Universitas Trisakti
- [Rani Kurnia](#) ID Scopus [57202498292] - FTTM - Institut Teknologi Bandung
- [Oknovia Susanti](#) ID Scopus [57193803989] - FT - Universitas Andalas
- [Syifa Saputra](#) ID Scopus [57200986449] - Universitas Al Muslim, Aceh
- [Indah Widiyaningsih](#) ID Scopus [57218204019] - UPN Veteran Yogyakarta
- [Ira Herawati](#) ID Sinta [6020520] - Universitas Islam Riau
- [Fafurida](#) ID Scopus [57196196903] - Universitas Negeri Semarang
- [Yenny](#) ID Scopus [37076227300] - FK - Universitas Trisakti

### MITRA BEBESTARI

- [Astri Rinanti](#) ID Scopus [56034516500] - Lembaga Penelitian - Universitas Trisakti
- [KRT Nur Suhascaryo](#) ID Scopus [57193690188] - UPN Veteran Yogyakarta
- [Leila Mona Ganiem](#) Sinta ID [598750] - Universitas Mercu Buana
- [Dian Utami Sutiksno](#) ID Scopus 57195229091 – Politeknik Negeri Ambon

### PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trisakti, Jakarta

### TENTANG JURNAL

Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti, adalah jurnal yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian Universitas Trisakti untuk memberikan wadah kepada para peneliti untuk menyebarluaskan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dalam bentuk hasil penelitian maupun karya ilmiah terpublikasi. Jurnal ini untuk mempublikasikan berbagai isu-isu terkini yang berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan baik sains, sosial maupun budaya.



## LINGKUP JURNAL

Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti berisi artikel penelitian, pengembangan konseptual, tinjauan kritis yang berkaitan dengan bidang ilmu multi disiplin seperti teknik, kebumihan, sipil dan arsitektur, kedokteran, kedokteran gigi, ekonomi dan bisnis, hukum, lingkungan dan arsitektur lansekap, seni dan desain. Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti

## PROSES PENINJAUAN

Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti, menggunakan sistem pengiriman paper dan *review online*. Pengiriman naskah dan *peer review* dari setiap artikel harus dikelola menggunakan sistem ini dan berdasarkan Kebijakan *Peer Review Policy* sebagai berikut.

- Editorial Penelitian dan Karya Ilmiah bertanggung jawab atas pemilihan makalah dan pemilihan *reviewer*.
- Artikel biasanya harus direview oleh setidaknya dua *reviewer* independen.
- Reviewer tidak mengetahui identitas penulis, dan penulis juga tidak mengetahui identitas *reviewer* (*double blind review*)
- Proses *review* akan mempertimbangkan kebaruan, objektivitas, metode, dampak ilmiah, kesimpulan, dan referensi.
- Editor akan mengirimkan keputusan akhir tentang paper yang dikirim kepada *author* yang sesuai berdasarkan rekomendasi *reviewer*.
- Dewan Editorial Penelitian dan Karya Ilmiah akan melindungi kerahasiaan semua materi yang diserahkan ke jurnal dan semua komunikasi dengan *reviewer*.

## CEK PLAGIARISMAE

Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti, Dewan Redaksi akan memastikan bahwa setiap artikel yang diterbitkan tidak akan melebihi Skor kesamaan 30%. Skrining plagiarisme akan dilakukan oleh Dewan Editorial menggunakan Grammarly® Plagiarism Checker dan layanan skrining plagiarisme Turnitin.

## KEBIJAKAN AKSES TERBUKA

Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Lembaga Penelitian Universitas Trisakti mempunyai kebijakan open akses terhadap konten jurnal dengan prinsip memajukan pertukaran pengetahuan secara global

### DAFTAR ISI

<p>Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Kadar HBA1C Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe-2            DOI : <a href="https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.14034">https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.14034</a>  <i>Donna Adriani, Salsabila Hurin</i></p>	190-198
<p>Peran Kadar Hemoglobin Pada Kebugaran Jasmani Remaja            DOI : <a href="https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.14312">https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.14312</a>  <i>Donna Adriani, Tersanova Fadilah</i></p>	199-214
<p><i>Analisis Desain Squeeze Cementing pada Sumur APR-04</i>            DOI : <a href="https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.150830">https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.150830</a>  <i>Aprilia C. Lauma, Maman Djumantara, Pauhesti Pauhesti</i></p>	215-220
<p>Evaluasi Pengeboran pada <i>Narrow Pressure Window</i> Sumur D-1 dengan Menggunakan <i>Managed Pressure Drilling</i>            DOI : <a href="https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15088">https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15088</a>  <i>Dhio Defitra Thesly, Onnie Ridaliani, Rizki Akbar</i></p>	221-230
<p>Hubungan Beban Perawatan Dengan Kualitas Hidup Caregiver Orang Dengan HIV-AIDS (ODHA)            DOI : <a href="https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15226">https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15226</a>  <i>Alya Safira Azhar, Ida Effendi</i></p>	231-240
<p>Prediktor Ketidakhadiran Ibu Pada Kunjungan Nifas Selama Pandemi Covid-19            DOI : <a href="https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15228">https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15228</a>  <i>Ari Andriyan, Rosyida Permatasari</i></p>	241-250
<p>Evaluasi Konsep Pengembangan Taman Bisnis Berdasarkan Karakteristik Kawasan Campuran            DOI : <a href="https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15392">https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15392</a>  <i>Nabila Abdurrahman Burhani, Darmawan Listya Cahya, Elsa Martini, Aditianata</i></p>	251-265
<p>Peran Dukungan Guru Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Psikologis Dasar Siswa Dalam Kurikulum Merdeka            DOI : <a href="https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15456">https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15456</a>  <i>Meilani Rohinsa</i></p>	266-273
<p>Analisis Pengaruh Waktu Kontak Terhadap Konsentrasi Bentonit Pada Pengolahan Minyak Pelumas Bekas dengan Metode <i>Acid Clay Treatment</i>            DOI : <a href="https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15459">https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15459</a>  <i>Yorisa Oktavia</i></p>	274-282
<p>Skoring <i>Coronary Artery Calcium</i> Pada Individu Usia Dewasa Akhir dan Lansia Dengan Hipertensi            DOI : <a href="https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.155596">https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.155596</a>  <i>Putu Suryabrata Adnyana, Machrumnizar</i></p>	283-292
<p>Analisis Keekonomian Skema <i>PSC Gross Split</i> Pada Pengembangan Lapangan FR            DOI : <a href="https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15621">https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15621</a>  <i>Arinda Ristawati, Havidh Pramadika, Mustamina Maulani, Andry Prima</i></p>	293-302
<p>Pertambahan Berat Badan Berlebih Selama Kehamilan dan Dampaknya Pada Kejadian Preeklampsia            DOI : <a href="https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15705">https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15705</a>  <i>Chandra Adi Nopala, Irmiya Rachmiyani</i></p>	303-309
<p>Kadar Kolesterol LDL Sebagai Prediktor Lama Perawatan Pada Pasien Stroke Iskemik Akut            DOI : <a href="https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15710">https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15710</a>  <i>Putri Ayudia, Yudhisman Imran</i></p>	310-320

- Screening Criteria* Surfaktan NALS Ampas Tebu Pada *Intermediate Crude Oil* 321-329  
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15752>  
 Renato Aditya Patria Pradhana, M. Taufiq Fathaddin, Rini Setiati, Suryo Prakoso, Pri Agung Rakhmanto, Iwan Sumirat
- Analisis Chassis Mobil Hemat Energi Untuk Kontes KMHE Tipe Prototype Team HMM Usakti 330-336  
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15812>  
 Muhammad Irfan Fakhri, Tono Sukarnoto
- Manifestasi Lesi yang Sangat Terkait Dengan HIV/AIDS Pada Jaringan Periodontal 337-344  
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15895>  
 Luki Astuti, Olivia Nauli Komala
- Hubungan Antara Osteoarthritis Genu dan Fleksibilitas pada Lansia 345-356  
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.15983>  
 Maharani, Nuryani Sidarta
- Implementasi Strategi Bauran Pemasaran dalam Memasarkan Produk Aplikasi Akuntansi Berbasis Digital Edukasi: *Financial Report Assistant (FIRA)* 357-376  
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.16033>  
 Ira Sita Ningrum, Tantri Yanuar Rahmat Syah, Edi Hamdi, Agus Munandar
- Tekanan Darah Sistolik Lebih Tinggi Pada Sore Daripada Pagi Hari Pada Usia 45-65 Tahun 377-386  
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.16220>  
 Anindra Novita Wulandari, Diana Samara
- Penentuan Jenis Pelarut Terbaik Terhadap Kadar *Eurycumanone* Pada Ekstraksi Akar Pasak Bumi (*Eurycoma Longifolia Jack*) 387-398  
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.17217>  
 Kirana Malik, Dyah Setyaningrum, Laela Wulansari, Hening Tyas Andayani, Laviany Putri Shihran, Isra Fauziyyah
- Rigless Well Intervention and Sand Consolidation Chemical Application to Solve Sand Problem of ABC-2 Well In X Field* 399-407  
 DOI : <https://doi.org/10.25105/pdk.v8i2.17217>  
 Yeriandi Utama, Dwi Atty Mardiana, Asri Nugrahanti



## PREDIKTOR KETIDAKHADIRAN IBU PADA KUNJUNGAN NIFAS SELAMA PANDEMI COVID-19

### PREDICTORS OF NON-ATTENDANCE TO THE POSTPARTUM VISIT DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Evi Susanti Sinaga<sup>1</sup>, Luthfi Aziz<sup>2</sup>, Pierre Christoper H.<sup>2</sup>, Zulfa Febri Sofyani<sup>2</sup>, Kartika Putri Pertiwi<sup>3</sup>, Rina K. Kusumaratna<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Puskesmas Kecamatan Tebet, Jakarta, Indonesia

\*Penulis koresponden: [rkusumaratna@trisakti.ac.id](mailto:rkusumaratna@trisakti.ac.id)

#### ABSTRAK

Kematian ibu merupakan ukuran yang digunakan salah satunya dalam menilai tingkat kesehatan dan keberhasilan pembangunan kesehatan. Kematian ibu, berdasarkan Organisasi Kesehatan Dunia, merupakan kematian yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas disebabkan karena kehamilan, persalinan, dan nifas ataupun pengelolaannya tetapi bukan disebabkan hal lain seperti kecelakaan. Salah satu upaya pencegahan kematian ibu adalah melalui pelayanan masa nifas. Cakupan kunjungan nifas di Kelurahan Bukit Duri belum mencapai target (80,26%) selama pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan ibu nifas di Puskesmas Bukit Duri pada saat pandemi Covid-19. Desain penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total population sampling* yaitu seluruh ibu nifas di kelurahan Bukit Duri yang tercatat pada bulan November 2021 menjadi sampel yaitu sebanyak 49 orang. Analisis data dilakukan secara bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan nifas adalah dukungan keluarga ( $p$ -value= 0,000), kepercayaan terhadap mitos ( $p$ -value= 0,003), dan pandemi Covid-19 ( $p$ -value= 0,006). Sedangkan tingkat pendidikan, usia, status ibu bekerja, dan jumlah paritas tidak berhubungan secara statistik dengan kepatuhan kunjungan nifas ( $p$ -value > 0,05).

#### ABSTRACTS

Maternal mortality rate (MMR) is used to assess the level of health and the success of health development. Maternal mortality, according to the World Health Organization (WHO), is death that occurs during the period of pregnancy, childbirth, and the puerperium due to pregnancy, childbirth, and postpartum or its management but not caused by other things such as accidents. Postpartum

#### SEJARAH ARTIKEL

Diterima  
18 Oktober 2022  
Revisi  
29 November 2022  
Disetujui  
26 Desember 2022  
Terbit online  
7 Februari 2023

#### KATA KUNCI

- prediktor
- kunjungan nifas
- pandemi
- covid-19

#### KEYWORDS

- predictors
- postpartum visit
- pandemic
- covid-19

*maternal mortality can be prevented by providing postpartum services. The coverage of postpartum visits attendance in Bukit Duri sub-district has not reached the target (80.26%) during the Covid-19 pandemic. This study aimed to analyze the risk factors associated with postpartum maternal visits attendance at Bukit Duri Health Center. The design of this study used a cross sectional design. The sampling technique used total population sampling, namely all postpartum mothers in the Bukit Duri sub-district who were recorded in November 2021 as a sample of 49 people. Data analysis was performed bivariate using chi square statistical test. The risk factors associated with postpartum visits attendance were family support (p-value = 0.000), belief in myth (p-value = 0.003), and the Covid-19 pandemic (p-value = 0.006). Meanwhile, the level of education, age, occupation, and parity were not statistically related to postpartum visits (p-value > 0.05).*

## 1. PENDAHULUAN

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025, terdapat beberapa indikator untuk menilai tingkat kesehatan dan keberhasilan penyelenggaraan pembangunan kesehatan, salah satunya adalah angka kematian ibu (Badan Keahlian Serjen DPR RI 2021). Kematian ibu didefinisikan sebagai kematian yang terjadi selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas disebabkan karena kehamilan, persalinan, dan nifas ataupun pengelolaannya tetapi bukan disebabkan hal lain seperti kecelakaan (Kementerian Kesehatan RI 2021).

Pada tahun 2015, kematian ibu di Indonesia mencapai angka 305 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data dari kementerian kesehatan mengatakan bahwa ada kenaikan jumlah kematian ibu saat pandemi Covid-19 (Kementerian Kesehatan RI 2021). Penelitian di Semarang mengenai deskripsi kasus kematian ibu pada tahun 2016 menunjukkan 83,3% kasus ibu meninggal pada saat nifas (Handayani and Mubarakah 2019).

Tanda bahaya postpartum perlu dideteksi secara dini oleh tenaga kesehatan. Upaya pencegahan kematian pada ibu nifas salah satunya dapat dilakukan dengan pelayanan masa nifas. Disertai dengan memberi dukungan kepada ibu, dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan yang sesuai pada ibu post partum maupun memantau pemulihan setelah persalinan (Elly Dwi Wahyuni, SST 2018). Pelayanan ibu nifas memiliki tujuan yang pertama dalam melihat status ibu dan bayi baru lahir, mencegah, mendeteksi, serta menangani masalah yang terjadi. Pelayanan ibu nifas dilakukan oleh nakes, paling sedikit sebanyak empat kali kunjungan nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin. Pertama 6 jam–2 hari setelah persalinan, kedua 3-7 hari setelah persalinan, ketiga 8-28 hari setelah

persalinan, dan keempat 29-42 hari setelah persalinan. Cakupan kunjungan nifas di Indonesia dari tahun 2008-2017 menunjukkan tren yang meningkat dari tahun ke tahun. Bila dibandingkan dengan tahun 2018-2019, menunjukkan ada penurunan cakupan dari 85,92% menjadi 78,78% (Kementerian Kesehatan RI 2020).

Kematian ibu di Kecamatan Tebet pada tahun 2020 sendiri mencapai 94 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data bulan November 2021, di wilayah kerja puskesmas kecamatan Tebet, kesenjangan kunjungan nifas pada kelurahan Bukit Duri mencapai 18 ibu (dari 49 ibu yang melahirkan yang hadir kunjungan nifas lengkap yaitu hanya 31 ibu), diikuti dengan Menteng Dalam sejumlah 8 ibu. Data ini sejalan dengan bulan-bulan sebelumnya dimana kelurahan Bukit Duri memiliki kesenjangan jumlah ibu nifas dengan kunjungan nifas lengkap selama pandemi Covid-19. Dari bulan Januari-November 2021 di puskesmas Kelurahan Bukit Duri terdapat kesenjangan 119 ibu. Cakupan kunjungan nifas di Kelurahan Bukit Duri dari bulan Januari – November 2021 sebesar 80,26% dari target 100%.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilakukan penelitian yang bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu nifas di kelurahan Bukit Duri.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dimana variabel dependen dan variabel independen diukur pada waktu yang bersamaan (Kesmodel 2018). Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 yang berlokasi di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Bukit Duri. Populasi dalam penelitian adalah ibu nifas yang tercatat pada bulan November 2021 di Puskesmas Kelurahan Bukit Duri. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total population sampling* dimana seluruh populasi yang memenuhi kriteria masuk menjadi sampel penelitian (Etikan and Bala 2017; Etikan, Musa, and Alkassim 2016). Jumlah ibu nifas yang tercatat pada bulan November ada sebanyak 49 orang.

Data yang dikumpulkan ada dua jenis yaitu mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara kepada ibu nifas untuk menilai faktor yang berhubungan dengan kunjungan nifas pada masa pandemi Covid-19. Kunjungan nifas yang dilakukan sesuai jadwal kunjungan nifas ada sebanyak empat kali yaitu yang disebut dengan KF satu, KF dua, KF tiga, dan KF empat. Sedangkan untuk pelaksanaannya kunjungan nifas dapat dilakukan dengan metode kunjungan ke fasilitas kesehatan, kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan dan sesuai pedoman yang menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, pemantauan juga dapat menggunakan media online.

Untuk data sekunder diperoleh melalui profil kesehatan Puskesmas Kecamatan Tebet, laporan bulanan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terkait data dan jumlah ibu nifas di kelurahan Bukit Duri.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden yang diteliti. Analisis data bivariat menggunakan uji statistik *chi square*. Analisis ini ditujukan untuk menganalisis data kategorikal baik variabel dependen maupun variabel independennya. Batas kemaknaan yang digunakan adalah nilai  $P < 0,05$  dengan derajat kepercayaan sebesar 95% (Connelly 2019; Pandis 2016). Penelitian sudah lebih dulu dilakukan review kaji etik berdasarkan payung kerjasama antar institusi dengan nomor: 10 Tahun 2018 (Dinas Kesehatan) dan nomor: 010/KS.00.08/USAKTI/R/II/2018.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian yang menilai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan nifas di kelurahan Bukit Duri telah dilaksanakan dengan mewawacarai 49 ibu nifas. Variabel independen yang diteliti antara lain faktor usia ibu, tingkat pendidikan, jumlah paritas, dukungan keluarga, ibu yang statusnya bekerja, kepercayaan terhadap mitos, dan situasi pandemi Covid-19 terhadap keinginan pergi ke fasilitas kesehatan. Sedangkan variabel dependennya adalah kepatuhan kunjungan nifas.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok usia ibu paling banyak adalah kelompok usia 20-35 tahun yaitu 85,7%. Kemudian jika dilihat dari tingkat pendidikan, paling banyak adalah tamat SMA yaitu sebanyak 61,2%, berdasarkan jumlah paritas atau jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu paling banyak adalah satu dengan persentasi 44,9%. Jika dilihat dari dukungan keluarga, para ibu didominasi mendapatkan dukungan baik dari keluarga. Berdasarkan status pekerjaan, terbanyak adalah tidak bekerja 77,6%. Jika dilihat berdasarkan kepercayaan terhadap mitos yang mengatakan bahwa selama 40 hari setelah bersalin, ibu nifas tidak boleh keluar rumah, paling banyak tidak percaya yaitu 65,3% namun masih ada yang percaya mitos sebanyak 34,7%. Kalau dilihat dari situasi pandemi Covid-19 sebanyak 67,3% masih mau ke fasilitas kesehatan namun ada sebanyak 32,7% yang memilih tidak ke fasilitas kesehatan karena kecemasan akibat pandemi Covid-19. Dilihat dari kepatuhan ibu datang untuk kunjungan nifas, paling banyak tidak patuh kunjungan nifas yaitu 53,1% dan sebaliknya patuh kunjungan nifas sebanyak 46,9%.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (n=49)	Persentase
----------	------------------	------------

Usia		
20-35	42	85,7
>35	7	14,3
Jumlah	49	100,0
Pendidikan		
SD	2	4,1
SMP	12	24,5
SMA	30	61,2
S1	5	10,2
Jumlah	49	100,0
Jumlah Paritas		
1	22	44,9
2	16	32,6
3	9	18,4
>3	2	4,1
Jumlah	49	100,0
Dukungan Keluarga		
Kurang	11	22,4
Baik	38	77,6
Jumlah	49	100,0
Ibu Bekerja		
Ya	11	22,4
Tidak	38	77,6
Jumlah	49	100,0
Percaya Mitos		
Ya	17	34,7
Tidak	32	65,3
Jumlah	49	100,0
Pergi ke fasilitas kesehatan saat pandemi Covid-19		
Tidak	16	32,7
Ya	33	67,3
Jumlah	49	100,0
Kepatuhan Kunjungan nifas		
Tidak	26	53,1
Ya	23	46,9
Jumlah	49	100,0

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kunjungan nifas di Bukit Duri antara lain dukungan keluarga dengan nilai  $p=0,000$  dan odds rasio (OR)= 2,5 (95%CI= 1,709-3,756), kepercayaan terhadap mitos dengan nilai  $p=0,003$  dan OR= 7,8 (95%CI= 1,847-32,753), pandemi Covid-19 dengan nilai  $p=0,006$  dan OR= 6,7 (95%CI= 1,585-28,040). Sedangkan variabel usia, tingkat pendidikan, jumlah paritas, status ibu bekerja tidak bermakna secara statistik terhadap kunjungan nifas di kelurahan Bukit Duri dengan nilai  $p>0,05$ . Hasil analisis bivariat disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2.** Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan Nifas

Variabel	Kepatuhan Kunjungan Nifas						P-value	OR 95% CI
	Tidak		Ya		Total			
	n	%	n	%	n	%		
<b>Usia</b>								
20-35	21	80,8	21	91,3	42	85,7	0,293	0,4(0,070-2,297)
>35	5	19,2	2	8,7	7	14,3		
Jumlah	26	100,0	23	100,0	49	100,0		
<b>Pendidikan</b>								
Kurang (SD-SMP)	8	30,8	6	26,1	14	28,6	0,717	1,2(0,361-4,391)
Baik (SMA-S1)	18	69,2	17	73,9	35	71,4		
Jumlah	26	100,0	23	100,0	49	100,0		
<b>Jumlah Paritas</b>								
>=2 kali	13	50,0	14	60,9	27	55,1	0,445	0,6(0,206-2,004)
1 kali	13	50,0	9	39,1	22	44,9		
Jumlah	26	100,0	23	100,0	49	100,0		
<b>Dukungan Keluarga</b>								
Kurang	11	42,3	0	0,0	11	22,4	0,000*	2,5(1,709-3,756)
Baik	15	57,7	23	100,0	38	77,6		
Jumlah	26	100,0	23	100,0	49	100,0		
<b>Ibu Bekerja</b>								
Ya	3	11,5	8	34,8	11	22,4	0,052	0,2(0,056-1,072)
Tidak	23	88,5	15	65,2	38	77,6		
Jumlah	26	100,0	23	100,0	49	100,0		
<b>Percaya Mitos</b>								
Ya	14	53,8	3	13,0	17	34,7	0,003*	7,8(1,847-32,753)
Tidak	12	46,2	20	87,0	32	65,3		
Jumlah	26	100,0	23	100,0	49	100,0		
<b>Pergi ke fasilitas kesehatan saat pandemi Covid-19</b>								
Tidak	13	50,0	3	13,0	16	32,7	0,006*	6,7(1,585-28,040)
Ya	13	50,0	20	87,0	33	67,3		
Jumlah	26	100,0	23	100,0	49	100,0		

Menurut Friedman, dukungan keluarga adalah penerimaan terhadap tiap anggota keluarga yang dicerminkan melalui sikap dan tindakan. Anggota keluarga dikatakan mendukung apabila selalu siap memberikan pertolongan maupun bantuan ketika dibutuhkan (Woods et al. 2011). Terdapat 22,4% ibu nifas yang mendapatkan dukungan keluarga yang kurang. Berdasarkan analisis statistik diperoleh hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan nifas dengan nilai odds rasio 2,5. Artinya adalah ibu nifas yangmendapat dukungan keluarga yang kurang berisiko 2,5 kali lebih besar tidak

datang kunjungan nifas dibandingkan ibu yang mendapat dukungan keluarga baik. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan di puskesmas kota Kediri yang mengatakan bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh dengan kunjungan nifas dengan nilai odds rasio 8,4. Hal ini dikarenakan tidak ada yang mengantar ibu ke kunjungan nifas dan tidak adanya bantuan yang diberikan keluarga untuk menjaga anak jika ibu melakukan kunjungan nifas (Prihanti et al. 2019). Selanjutnya, penelitian di Bangladesh terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan layanan masa nifas dikalangan ibu muda menunjukkan bahwa dukungan keluarga seperti kepedulian suami atau keluarga terhadap komplikasi kehamilan dan izin ibu untuk pergi ke puskesmas memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pemanfaatan layanan perawatan nifas (Mosiur Rahman, Haque, and Sarwar Zahan 2011).

Kepercayaan terhadap mitos masih ditemukan dimasyarakat yang mengatakan bahwa selama 40 hari setelah bersalin, ibu nifas tidak boleh keluar rumah. Berdasarkan analisis data, masih terdapat 34,7% ibu nifas yang percaya terhadap mitos tersebut dan secara statistik memiliki hubungan yang bermakna antara kepercayaan terhadap mitos dengan kunjungan nifas dengan odds rasio 7,8. Artinya adalah ibu nifas percaya mitos berisiko 7,8 kali lebih besar tidak datang kunjungan nifas dibandingkan ibu yang tidak percaya mitos. Kondisi ini juga ditemukan melalui penelitian yang dilakukan di Aceh yang menyebutkan bahwa tradisi perawatan yang biasa dilakukan oleh ibu nifas salah satunya adalah tidak keluar rumah selama 40 hari (Rahayu, Mudatsir, and Hasballah 2017; Safitri et al. 2020).

Pandemi Covid-19 terbukti memberikan dampak terhadap kunjungan nifas di wilayah kelurahan Bukit Duri. Sebanyak 32,7% tidak mau mengunjungi fasilitas kesehatan kesehatan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan analisis statistik didapatkan hubungan yang bermakna antara pandemi Covid-19 terhadap kunjungan nifas dengan nilai odds ratio 6,7. Artinya adalah ibu nifas yang tidak mau ke fasilitas kesehatan saat pandemi Covid-19 berisiko 6,7 kali lebih besar tidak datang kunjungan nifas dibandingkan ibu yang mau ke fasilitas kesehatan selama pandemi Covid-19. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat yang menggunakan data rumah sakit terhadap layanan pranatal dan pasca salin, dinilai lebih sedikit kemungkinan layanan pranatal dan pasca salin karena disebabkan kekhawatiran terkait Covid-19 (Attanasio et al. 2022; Chen et al. 2019; Facco and Himes 2021). Berdasarkan studi yang dilakukan di Kecamatan Baturraden, 87% ibu nifas mengalami kecemasan dengan tingkat kecemasan adalah kategori ringan-sedang pada masa pandemi Covid-19 (Yuliani and Aini 2020).

Variabel usia, tingkat pendidikan, jumlah paritas, status ibu bekerja tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kepatuhan kunjungan ibu nifas. Berdasarkan kelompok usia, sebanyak 91,3% usia 20-35 tahun melakukan kunjungan nifas sedangkan 8,7% usia di atas 35 tahun yang melakukan

kunjungan nifas. Sedangkan yang tidak datang pada kelompok usia 20-35 tahun adalah 80,8% dan di atas 35 tahun sebanyak 19,2%. Berdasarkan hasil penelitian Kota Semarang, ditemukan juga bahwa umur tidak berhubungan dengan kunjungan nifas dengan nilai  $P = 0,473$ . Hal ini kemungkinan karena ada anggapan bahwa kunjungan nifas bukan sesuatu yang harus dilakukan mengingat kehamilan pada usia yang ideal tidak menyebabkan risiko yang berarti. Namun ada asumsi lain juga yang mengatakan bahwa keinginan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masa nifas membuat kelompok usia reproduktif banyak yang berpartisipasi pada kunjungan nifas (Wita, Rhipiduri, and Sri 2020). Jika dilihat dari tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan kunjungan nifas, hal ini kemungkinan karena yang berpeluang mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masa nifas bukan ibu yang berpendidikan tinggi saja. Hal ini didukung dengan kemampuan untuk mengakses informasi digital pada masa pandemi Covid-19 lebih banyak diminati dan dilakukan oleh semua kalangan baik yang dari pendidikan rendah sampai pendidikan tinggi (Wahyuni, Semiarty, and Machmud 2020).

Jumlah paritas dan status ibu yang bekerja tidak berhubungan dengan kepatuhan kunjungan nifas. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya di Kota Semarang, diperoleh bahwa jumlah paritas dan pekerjaan tidak berhubungan dengan niat ibu untuk melakukan kunjungan nifas dengan nilai  $P$  masing-masing adalah  $p=0,615$  dan  $p=0,481$ . Hal ini kemungkinan karena baik ibu yang bekerja dan tidak bekerja punya peluang yang sama untuk mengunjungi layanan nifas. Status ibu yang bekerja tidak menjadi penghalang karena setiap ibu bekerja mempunyai masa cuti melahirkan yang bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan layanan nifas. Sedangkan berdasarkan temuan di lapangan untuk ibu yang sebelumnya memiliki pengalaman mendapatkan layanan masa nifas pada kelahiran pertama cenderung lebih memiliki niat untuk mengikuti layanan nifas dibandingkan yang baru pertama kali melahirkan (Pinaringsih, Riyanti, and Kusumawati 2017).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan kepatuhan ibu datang untuk kunjungan nifas, diketahui paling banyak tidak patuh kunjungan nifas yaitu 53,1%, sebaliknya patuh kunjungan nifas sebanyak 46,9%. Faktor-faktor prediktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan nifas antara lain adalah dukungan keluarga, kepercayaan terhadap mitos, dan situasi pandemi Covid-19 dengan  $p\text{-value} < 0,05$ . Sedangkan faktor usia, tingkat pendidikan, jumlah paritas, status pekerjaan ibu tidak berhubungan dengan kunjungan nifas dengan  $p\text{-value} > 0,05$ . Dibutuhkan penerapan protokol kesehatan Covid-19, edukasi mengenai peran dukungan keluarga dan meluruskan kepercayaan masyarakat untuk meningkatkan kunjungan ibu nifas di puskesmas.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa peneliti menyampaikan terima kasih kepada masyarakat untuk partisipasi dan kerja sama selama proses penelitian.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Attanasio, Laura B, Brittany L Ranchoff, Michael I Cooper, and Kimberley H Geissler. 2022. "Postpartum Visit Attendance in the United States: A Systematic Review." *Women's Health Issues*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1049386722000111>.
- Badan Keahlian Serjen DPR RI. 2021. Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI *Analisis RKP Dan Pembicaraan Pendahuluan APBN*. Jakarta.
- Chen, Melissa J et al. 2019. "Comparing Postpartum Visit Attendance with a Scheduled 2-to 3-Week or 6-Week Visit after Delivery." *American journal of perinatology* 36(09): 936–42.
- Connelly, Lynne. 2019. "Chi-Square Test." *Medsurg Nursing* 28(2): 127.
- Elly Dwi Wahyuni, SST, M.Keb. 2018. Kementerian Kesehatan RI *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Jakarta.
- Etikan, Ilker, and Kabiru Bala. 2017. "Sampling and Sampling Methods." *Biometrics & Biostatistics International Journal* 5(6): 149.
- Etikan, Ilker, Sulaiman Abubakar Musa, and Rukayya Sunusi Alkassim. 2016. "Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling." *American journal of theoretical and applied statistics* 5(1): 1–4.
- Facco, Francesca, and Katherine Himes. 2021. "993 Did Health Care Delivery Changes Driven by COVID Alter Pregnancy and Postpartum Visits?" *American Journal of Obstetrics & Gynecology* 224(2): S615–16. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.12.1018>.
- Handayani, Sri, and Kismi Mubarokah. 2019. "Kondisi Demografi Ibu Dan Suami Pada Kasus Kematian Ibu." *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 3(1): 99–108.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Kementerian Kesehatan RI *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta.
- . 2021. Kementerian Kesehatan RI *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta.
- Kesmodel, Ulrik S. 2018. "Cross-sectional Studies—What Are They Good For?" *Acta obstetrica et gynecologica Scandinavica* 97(4): 388–93.
- Mosiur Rahman, Md, Syed Emdadul Haque, and Md Sarwar Zahan. 2011. "Factors Affecting the Utilisation of Postpartum Care among Young Mothers in Bangladesh." *Health & social care in the community* 19(2): 138–47.
- Pandis, Nikolaos. 2016. "The Chi-Square Test." *American journal of orthodontics and dentofacial orthopedics* 150(5): 898–99.
- Pinaringsih, Tri, Emmy Riyanti, and Aditya Kusumawati. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Niat Kunjungan Ibu Nifas Ke Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)* 5(3): 653–60.
- Prihanti, Gita Sekar et al. 2019. "Analisis Faktor Kunjungan Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Poned X." *MAGNA MEDIKA: Berkala Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan* 6(1): 69–87.
- Rahayu, Inong Sri, Mudatsir Mudatsir, and Kartini Hasballah. 2017. "Faktor Budaya Dalam Perawatan Ibu Nifas." *Jurnal Ilmu Keperawatan* 5(1): 36–49.
- Safitri, Faradilla, Nuzulul Rahmi, Karisma Melati, and Marniati Marniati. 2020. "Perilaku Ibu Terhadap

Tradisi Perawatan Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeulingke Kota Banda Aceh.” *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE* 6(1): 538–48.

Wahyuni, Annisa, Rima Semiarty, and Rizanda Machmud. 2020. “Analisis Peningkatan Pencarian Informasi Kesehatan Online Dan E-Health Literacy Masyarakat Di Kota Padang (Studi Kasus: Pandemi COVID-19).” In *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI*,.

Wita, Solama, Rivanica Rhipiduri, and Handayani Sri. 2020. “HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN, UMUR DAN PARITAS DENGAN PELAKSANAAN KUNJUNGAN NIFAS DI RUMAH SAKIT.”

Woods, Juliann J, M Jeanne Wilcox, Mollie Friedman, and Trudi Murch. 2011. “Collaborative Consultation in Natural Environments: Strategies to Enhance Family-Centered Supports and Services.”

Yuliani, Diki Retno, and Fajaria Nur Aini. 2020. “Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden.” *Jurnal Sains Kebidanan* 2(2): 11–14.

# Prediktor Kunjungan Nifas

*by Evi Susanti Sinaga FK*

---

**Submission date:** 25-Feb-2024 10:46PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2240561432

**File name:** Prediktor\_Kunjungan\_Nifas.docx (240.71K)

**Word count:** 3190

**Character count:** 19680



**PREDIKTOR KETIDAKHADIRAN IBU PADA KUNJUNGAN NIFAS SELAMA PANDEMI COVID-19**

**PREDICTORS OF NON-ATTENDANCE TO THE POSTPARTUM VISIT DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

Evi Susanti Sinaga<sup>1</sup>, Luthfi Aziz<sup>2</sup>, Pierre Christopher H.<sup>2</sup>, Zulfa Febri Sofyani<sup>2</sup>, Kartika Putri Pertiwi<sup>3</sup>, Rina K Kusumaratna<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Puskesmas Kecamatan Tebet, Jakarta, Indonesia

\*Penulis koresponden: [rkusumaratna@trisakti.ac.id](mailto:rkusumaratna@trisakti.ac.id)

**ABSTRAK**

Kematian ibu merupakan ukuran yang digunakan salah satunya dalam menilai tingkat kesehatan dan keberhasilan pembangunan kesehatan. Kematian ibu, berdasarkan Organisasi Kesehatan Dunia, merupakan kematian yang terjadi selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas disebabkan karena kehamilan, persalinan, dan nifas ataupun pengelolaannya tetapi bukan disebabkan hal lain seperti kecelakaan. Salah satu upaya pencegahan kematian ibu adalah melalui pelayanan masa nifas. Cakupan kunjungan nifas di Kelurahan Bukit Duri belum mencapai target (80,26%) selama pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan ibu nifas di Puskesmas Bukit Duri pada saat pandemi Covid-19. Desain penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total population sampling* yaitu seluruh ibu nifas di kelurahan Bukit Duri yang tercatat pada bulan November 2021 menjadi sampel yaitu sebanyak 49 orang. Analisis data dilakukan secara bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi square*. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan nifas adalah dukungan keluarga (*p-value*= 0,000), kepercayaan terhadap mitos (*p-value*= 0,003), dan pandemi Covid-19 (*p-value*= 0,006). Sedangkan tingkat pendidikan, usia, status ibu bekerja, dan jumlah paritas tidak berhubungan secara statistik dengan kepatuhan kunjungan nifas (*p-value* > 0,05).

**ABSTRACTS**

Maternal mortality rate (MMR) is used to assess the level of health and the success of health development. Maternal mortality, according to the World Health Organization (WHO), is death that occurs during the period of pregnancy, childbirth, and the puerperium due to pregnancy, childbirth, and postpartum or its management but not caused by other things such as accidents. Postpartum maternal mortality can be prevented by providing postpartum services. The

**SEJARAH ARTIKEL**

Diterima .....20...  
 Revisi ..... 20...  
 Disetujui ..... 20...  
 Terbit online ..... 20...

**KATA KUNCI**

- prediktor
- kunjungan nifas
- pandemi
- covid-19

**KEYWORDS**

- predictors
- postpartum visit
- pandemic
- covid-19

coverage of postpartum visits attendance in Bukit Duri sub-district has not reached the target (80.26%) during the Covid-19 pandemic. This study aimed to analyze the risk factors associated with postpartum maternal visits attendance at Bukit Duri Health Center. The design of this study used a cross sectional design. The sampling technique used total population sampling, namely all postpartum mothers in the Bukit Duri sub-district who were recorded in November 2021 as a sample of 49 people. Data analysis was performed bivariately using chi square statistical test. The risk factors associated with postpartum visits attendance were family support ( $p$ -value = 0.000), belief in myth ( $p$ -value = 0.003), and the Covid-19 pandemic ( $p$ -value = 0.006). Meanwhile, the level of education, age, occupation, and parity were not statistically related to postpartum visits ( $p$ -value > 0.05).

## 1. PENDAHULUAN

<sup>32</sup> Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025, terdapat beberapa indikator untuk menilai tingkat kesehatan dan keberhasilan penyelenggaraan <sup>40</sup> pembangunan kesehatan, salah satunya adalah angka kematian ibu (Badan Keahlian Serjen DPR RI 2021). Kematian ibu didefinisikan sebagai kematian yang terjadi <sup>10</sup> selama periode kehamilan, persalinan, dan nifas disebabkan karena kehamilan, persalinan, dan nifas ataupun <sup>10</sup> pengelolaannya tetapi bukan disebabkan hal lain seperti kecelakaan (Kementerian Kesehatan RI 2021).

<sup>16</sup> Pada tahun 2015, kematian ibu di Indonesia mencapai angka 305 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data dari kementerian kesehatan mengatakan bahwa ada kenaikan jumlah kematian ibu saat pandemi Covid-19 (Kementerian Kesehatan RI 2021). Penelitian di Semarang mengenai deskripsi kasus kematian ibu pada tahun 2016 menunjukkan 83,3% kasus ibu meninggal pada saat nifas (Handayani and Mubarakah 2019).

Tanda bahaya postpartum perlu dideteksi secara dini oleh tenaga kesehatan. Upaya pencegahan kematian pada ibu nifas salah satunya dapat dilakukan dengan pelayanan masa nifas. Disertai dengan memberi dukungan kepada ibu, dapat dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan yang sesuai pada ibu post partum maupun memantau pemulihan setelah persalinan (Elly Dwi Wahyuni, SST 2018). Pelayanan ibu nifas memiliki tujuan yang pertama dalam melihat <sup>1</sup> status ibu dan bayi baru lahir, <sup>1</sup> mencegah, mendeteksi, serta menangani masalah yang terjadi. Pelayanan <sup>1</sup> ibu nifas dilakukan oleh nakes, paling sedikit sebanyak empat kali kunjungan nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin. <sup>30</sup> Pertama 6 jam–2 hari setelah persalinan, kedua 3-7 hari setelah persalinan, ketiga 8-28 hari setelah persalinan, dan keempat 29-42 hari setelah persalinan. Cakupan kunjungan nifas di Indonesia dari tahun <sup>2</sup> 2008-2017 <sup>39</sup> menunjukkan tren yang meningkat dari tahun ke tahun. Bila dibandingkan dengan tahun

2018-2019, menunjukkan ada penurunan cakupan dari 85,92% menjadi 78,78% (Kementerian Kesehatan RI 2020).

<sup>27</sup> Kematian ibu di Kecamatan Tebet pada tahun 2020 sendiri mencapai 94 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data bulan November 2021, di wilayah kerja puskesmas kecamatan Tebet, kesenjangan kunjungan nifas pada kelurahan Bukit Duri mencapai 18 ibu (dari 49 ibu yang melahirkan yang hadir kunjungan nifas lengkap yaitu hanya 31 ibu), diikuti dengan Menteng Dalam sejumlah 8 ibu. Data ini sejalan dengan bulan-bulan sebelumnya dimana kelurahan Bukit Duri memiliki kesenjangan jumlah ibu nifas dengan kunjungan nifas lengkap selama pandemi Covid-19. Dari bulan Januari-November 2021 di puskesmas Kelurahan Bukit Duri terdapat kesenjangan 119 ibu. Cakupan kunjungan nifas di Kelurahan Bukit Duri dari bulan Januari – November 2021 sebesar 80,26% dari target 100%.

<sup>6</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilakukan penelitian yang bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ibu nifas di kelurahan Bukit Duri. <sup>31</sup>

## <sup>5</sup> 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dimana variabel dependen dan variabel independen diukur pada waktu yang bersamaan (Kesmodel 2018). Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 yang berlokasi di wilayah kerja Puskesmas Kelurahan Bukit Duri. <sup>44</sup> Populasi dalam penelitian adalah ibu nifas yang tercatat pada bulan November 2021 di Puskesmas Kelurahan Bukit Duri. Cara pengambilan <sup>22</sup> sampel dilakukan dengan teknik *total population sampling* dimana seluruh populasi yang memenuhi kriteria masuk menjadi sampel penelitian (Etikan and Bala 2017; Etikan, Musa, and Alkassim 2016). Jumlah ibu nifas yang tercatat pada bulan November ada sebanyak 49 orang.

<sup>8</sup> Data yang dikumpulkan ada dua jenis yaitu mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara kepada ibu nifas untuk menilai faktor yang berhubungan dengan kunjungan nifas pada masa pandemi Covid-19. Kunjungan nifas yang dilakukan sesuai jadwal kunjungan nifas ada sebanyak empat kali yaitu yang disebut dengan KF satu, KF dua, KF tiga, dan KF empat. Sedangkan untuk pelaksanaannya <sup>43</sup> kunjungan nifas dapat dilakukan dengan metode kunjungan ke fasilitas kesehatan, kunjungan rumah oleh tenaga kesehatan dan sesuai pedoman yang menyesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, pemantauan juga dapat menggunakan media online. Untuk data sekunder diperoleh melalui profil kesehatan Puskesmas Kecamatan Tebet, laporan bulanan program <sup>38</sup> Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terkait data dan jumlah ibu nifas di kelurahan Bukit Duri.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden yang diteliti. Analisis data bivariat menggunakan uji statistik *chi square*. Analisis ini ditujukan untuk menganalisis data kategorikal baik variabel dependen maupun variabel independennya. Batas kemaknaan yang digunakan adalah nilai  $P < 0,05$  dengan derajat kepercayaan sebesar 95% (Connelly 2019; Pandis 2016). Penelitian sudah lebih dulu dilakukan review kaji etik berdasarkan payung kerjasama antar institusi dengan nomor: 10 Tahun 2018 (Dinas Kesehatan) dan nomor: 010/KS.00.08/USAKTI/R/II/2018.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian yang menilai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan nifas di kelurahan Bukit Duri telah dilaksanakan dengan mewawacarai 49 ibu nifas. Variabel independen yang diteliti antara lain faktor usia ibu, tingkat pendidikan, jumlah paritas, dukungan keluarga, ibu yang statusnya bekerja, kepercayaan terhadap mitos, dan situasi pandemi Covid-19 terhadap keinginan pergi ke fasilitas kesehatan. Sedangkan variabel dependennya adalah kepatuhan kunjungan nifas.

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok usia ibu paling banyak adalah kelompok usia 20-35 tahun yaitu 85,7%. Kemudian jika dilihat dari tingkat pendidikan, paling banyak adalah tamat SMA yaitu sebanyak 61,2%, berdasarkan jumlah paritas atau jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu paling banyak adalah satu dengan persentasi 44,9%. Jika dilihat dari dukungan keluarga, para ibu didominasi mendapatkan dukungan baik dari keluarga. Berdasarkan status pekerjaan, terbanyak adalah tidak bekerja 77,6%. Jika dilihat berdasarkan kepercayaan terhadap mitos yang mengatakan bahwa selama 40 hari setelah bersalin, ibu nifas tidak boleh keluar rumah, paling banyak tidak percaya yaitu 65,3% namun masih ada yang percaya mitos sebanyak 34,7%. Kalau dilihat dari situasi pandemi Covid-19 sebanyak 67,3% masih mau ke fasilitas kesehatan namun ada sebanyak 32,7% yang memilih tidak ke fasilitas kesehatan karena kecemasan akibat pandemi Covid-19. Dilihat dari kepatuhan ibu datang untuk kunjungan nifas, paling banyak tidak patuh kunjungan nifas yaitu 53,1% dan sebaliknya patuh kunjungan nifas sebanyak 46,9%.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi (n=49)	Persentase
Usia		
20-35	42	85,7
>35	7	14,3
Jumlah	49	100,0

**Prediktor Ketidakhadiran Ibu Pada Kunjungan Nifas Selama Pandemi Covid-19**

Sinaga, Aziz, Christoper, Sofyani, Pertiwi, Kusumaratna  
p-ISSN 0853-7720; e-ISSN 2541-4275, Volume xx, Nomor yy, halaman xx –yy, Januari/Juli 20xx

Pendidikan		
SD	2	4,1
SMP	12	24,5
SMA	30	61,2
S1	5	10,2
Jumlah	49	100,0
Jumlah Paritas		
1	22	44,9
2	16	32,6
3	9	18,4
>3	2	4,1
Jumlah	49	100,0
Dukungan Keluarga		
Kurang	11	22,4
Baik	38	77,6
Jumlah	49	100,0
Ibu Bekerja		
Ya	11	22,4
Tidak	38	77,6
Jumlah	49	100,0
Percaya Mitos		
Ya	17	34,7
Tidak	32	65,3
Jumlah	49	100,0
Pergi ke fasilitas kesehatan saat pandemi Covid-19		
Tidak	16	32,7
Ya	33	67,3
Jumlah	49	100,0
Kepatuhan Kunjungan nifas		
Tidak	26	53,1
Ya	23	46,9
Jumlah	49	100,0

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kunjungan nifas di Bukit Duri antara lain dukungan keluarga dengan nilai  $p=0,000$  dan odds rasio (OR)= 2,5 (95%CI= 1,709-3,756), kepercayaan terhadap mitos dengan nilai  $p=0,003$  dan OR= 7,8 (95%CI= 1,847-32,753), pandemi Covid-19 dengan nilai  $p=0,006$  dan OR= 6,7 (95%CI= 1,585-28,040). Sedangkan variabel usia, tingkat pendidikan, jumlah paritas, status ibu bekerja tidak bermakna secara statistik terhadap kunjungan nifas di kelurahan Bukit Duri dengan nilai  $p>0,05$ . Hasil analisis bivariat disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan Nifas**

Variabel	Kepatuhan Kunjungan Nifas			P-value	OR 95% CI
	Tidak	Ya	Total		

**Prediktor Ketidakhadiran Ibu Pada Kunjungan Nifas Selama Pandemi Covid-19**

Sinaga, Aziz, Christopher, Sofyani, Pertiwi, Kusumaratna  
p-ISSN 0853-7720; e-ISSN 2541-4275, Volume xx, Nomor yy, halaman xx – yy, Januari/Juli 20xx

	n	%	n	%	n	%		
<b>Usia</b>								
20-35	21	80,8	21	91,3	42	85,7	0,293	0,4(0,070-2,297)
>35	5	19,2	2	8,7	7	14,3		
Jumlah	26	100,0	23	100,0	49	100,0		
<b>Pendidikan</b>								
Kurang (SD-SMP)	8	30,8	6	26,1	14	28,6	0,717	1,2(0,361-4,391)
Baik (SMA-S1)	18	69,2	17	73,9	35	71,4		
Jumlah	26	100,0	23	100,0	49	100,0		
<b>Jumlah Paritas</b>								
>=2 kali	13	50,0	14	60,9	27	55,1	0,445	0,6(0,206-2,004)
1 kali	13	50,0	9	39,1	22	44,9		
Jumlah	26	100,0	23	100,0	49	100,0		
<b>Dukungan Keluarga</b>								
Kurang	11	42,3	0	0,0	11	22,4	0,000*	2,5(1,709-3,756)
Baik	15	57,7	23	100,0	38	77,6		
Jumlah	26	100,0	23	100,0	49	100,0		
<b>Ibu Bekerja</b>								
Ya	3	11,5	8	34,8	11	22,4	0,052	0,2(0,056-1,072)
Tidak	23	88,5	15	65,2	38	77,6		
Jumlah	26	100,0	23	100,0	49	100,0		
<b>Percaya Mitos</b>								
Ya	14	53,8	3	13,0	17	34,7	0,003*	7,8(1,847-32,753)
Tidak	12	46,2	20	87,0	32	65,3		
Jumlah	26	100,0	23	100,0	49	100,0		
<b>Pergi ke fasilitas kesehatan saat pandemi Covid-19</b>								
Tidak	13	50,0	3	13,0	16	32,7	0,006*	6,7(1,585-28,040)
Ya	13	50,0	20	87,0	33	67,3		
Jumlah	26	100,0	23	100,0	49	100,0		

Menurut Friedman, dukungan keluarga adalah penerimaan terhadap tiap anggota keluarga yang dicerminkan melalui sikap dan tindakan. Anggota keluarga dikatakan mendukung apabila selalu siap memberikan pertolongan maupun bantuan ketika dibutuhkan (Woods et al. 2011). Terdapat 22,4% ibu nifas yang mendapatkan dukungan keluarga yang kurang. Berdasarkan analisis statistik diperoleh hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kunjungan nifas dengan nilai odds rasio 2,5. Artinya adalah ibu nifas yang mendapat dukungan keluarga yang kurang berisiko 2,5 kali lebih besar tidak datang kunjungan nifas dibandingkan ibu yang mendapat dukungan keluarga baik. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan di puskesmas kota Kediri yang mengatakan bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh dengan kunjungan nifas dengan nilai odds rasio 8,4. Hal ini dikarenakan tidak ada yang mengantar ibu ke kunjungan nifas dan tidak adanya bantuan yang diberikan keluarga untuk menjaga

## Prediktor Ketidakhadiran Ibu Pada Kunjungan Nifas Selama Pandemi Covid-19

Sinaga, Aziz, Christoper, Sofyani, Pertiwi, Kusumaratna  
p-ISSN 0853-7720; e-ISSN 2541-4275, Volume xx, Nomor yy, halaman xx – yy, Januari/Juli 20xx

anak jika ibu melakukan kunjungan nifas (Prihanti et al. 2019). Selanjutnya, penelitian di Bangladesh terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan layanan masa nifas dikalangan ibu muda menunjukkan bahwa dukungan keluarga seperti kepedulian suami atau keluarga terhadap komplikasi kehamilan dan izin ibu untuk pergi ke puskesmas memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pemanfaatan layanan perawatan nifas (Mosiur Rahman, Haque, and Sarwar Zahan 2011).

Kepercayaan terhadap mitos masih ditemukan dimasyarakat yang mengatakan bahwa selama 40 hari setelah bersalin, ibu nifas tidak boleh keluar rumah. Berdasarkan analisis data, masih terdapat 34,7% ibu nifas yang percaya terhadap mitos tersebut dan secara statistik memiliki <sup>3</sup> hubungan yang bermakna antara kepercayaan terhadap mitos dengan kunjungan nifas dengan odds rasio 7,8. Artinya adalah ibu nifas percaya mitos berisiko 7,8 kali lebih besar tidak datang kunjungan nifas dibandingkan ibu yang tidak percaya mitos. Kondisi ini juga ditemukan melalui penelitian yang dilakukan di Aceh yang menyebutkan bahwa tradisi perawatan yang biasa dilakukan oleh ibu nifas salah satunya adalah tidak keluar rumah selama 40 hari (Rahayu, Mudatsir, and Hasballah 2017; Safitri et al. 2020).

Pandemi Covid-19 terbukti memberikan dampak terhadap kunjungan nifas di wilayah kelurahan Bukit Duri. Sebanyak 32,7% tidak mau mengunjungi fasilitas kesehatan kesehatan selama pandemi Covid-19. Berdasarkan analisis statistik didapatkan hubungan yang bermakna antara pandemi Covid-19 terhadap kunjungan nifas dengan nilai odds ratio 6,7. Artinya adalah ibu nifas yang tidak mau ke fasilitas kesehatan saat pandemi Covid-19 berisiko 6,7 kali lebih besar tidak datang kunjungan nifas dibandingkan ibu yang mau ke fasilitas kesehatan selama <sup>26</sup> pandemi Covid-19. Sama halnya dengan <sup>35</sup> penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat yang menggunakan data rumah sakit terhadap layanan pranatal dan pasca salin, dinilai lebih sedikit kemungkinan layanan pranatal dan pasca salin karena disebabkan kekhawatiran terkait Covid-19 (Attanasio et al. 2022; Chen et al. 2019; Facco and Himes 2021). Berdasarkan studi yang dilakukan di Kecamatan Baturraden, 87% ibu nifas mengalami kecemasan dengan tingkat kecemasan adalah kategori ringan-sedang pada masa pandemi Covid-19 (Yuliani and Aini 2020).

Variabel usia, tingkat pendidikan, jumlah paritas, status ibu bekerja tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kepatuhan kunjungan ibu nifas. Berdasarkan kelompok usia, sebanyak 91,3% usia 20-35 tahun melakukan kunjungan nifas sedangkan 8,7% usia di atas 35 tahun yang melakukan kunjungan nifas. Sedangkan yang tidak datang <sup>47</sup> pada kelompok usia 20-35 tahun adalah 80,8% dan di atas 35 tahun sebanyak 19,2%. Berdasarkan hasil penelitian Kota Semarang, ditemukan juga bahwa <sup>4</sup> umur tidak berhubungan dengan kunjungan nifas dengan nilai  $P = 0,473$ . Hal ini kemungkinan karena ada anggapan bahwa kunjungan nifas bukan sesuatu yang harus dilakukan mengingat kehamilan pada

usia yang ideal tidak menyebabkan risiko yang berarti. Namun ada asumsi lain juga yang mengatakan bahwa keinginan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masa nifas membuat kelompok usia reproduktif banyak yang berpartisipasi pada kunjungan nifas (Wita, Rhipiduri, and Sri 2020). Jika dilihat dari tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan kunjungan nifas, hal ini kemungkinan karena yang berpeluang mendapatkan informasi yang berhubungan dengan masa nifas bukan ibu yang berpendidikan tinggi saja. Hal ini didukung dengan kemampuan untuk mengakses informasi digital pada masa pandemi Covid-19 lebih banyak diminati dan dilakukan oleh semua kalangan baik yang dari pendidikan rendah sampai pendidikan tinggi (Wahyuni, Semiarty, and Machmud 2020).

Jumlah paritas dan status ibu yang bekerja tidak berhubungan dengan kepatuhan kunjungan nifas. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya di Kota Semarang, diperoleh bahwa jumlah paritas dan pekerjaan tidak berhubungan dengan niat ibu untuk melakukan kunjungan nifas dengan nilai P masing-masing adalah  $p=0,615$  dan  $p=0,481$ . Hal ini kemungkinan karena baik ibu yang bekerja dan tidak bekerja punya peluang yang sama untuk mengunjungi layanan nifas. Status ibu yang bekerja tidak menjadi penghalang karena setiap ibu bekerja mempunyai masa cuti melahirkan yang bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan layanan nifas. Sedangkan berdasarkan temuan di lapangan untuk ibu yang sebelumnya memiliki pengalaman mendapatkan layanan masa nifas pada kelahiran pertama cenderung lebih memiliki niat untuk mengikuti layanan nifas dibandingkan yang baru pertama kali melahirkan (Pinaringsih, Riyanti, and Kusumawati 2017).

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan kepatuhan ibu datang untuk kunjungan nifas, diketahui paling banyak tidak patuh kunjungan nifas yaitu 53,1%, sebaliknya patuh kunjungan nifas sebanyak 46,9%. Faktor-faktor prediktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan nifas antara lain adalah dukungan keluarga, kepercayaan terhadap mitos, dan situasi pandemi Covid-19 dengan  $p\text{-value} < 0,05$ . Sedangkan faktor usia, tingkat pendidikan, jumlah paritas, status pekerjaan ibu tidak berhubungan dengan kunjungan nifas dengan  $p\text{-value} > 0,05$ . Diperlukan penerapan protokol kesehatan Covid-19, edukasi mengenai peran dukungan keluarga dan meluruskan kepercayaan masyarakat untuk meningkatkan kunjungan ibu nifas di puskesmas.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Tidak lupa peneliti menyampaikan terima kasih kepada masyarakat untuk partisipasi dan kerja sama selama proses penelitian.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Attanasio, Laura B, Brittany L Ranchoff, Michael I Cooper, and Kimberley H Geissler. 2022. "Postpartum Visit Attendance in the United States: A Systematic Review." *Women's Health Issues*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1049386722000111>.
- Badan Keahlian Serjen DPR RI. 2021. Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI *Analisis RKP Dan Pembicaraan Pendahuluan APBN*. Jakarta.
- Chen, Melissa J et al. 2019. "Comparing Postpartum Visit Attendance with a Scheduled 2-to 3-Week or 6-Week Visit after Delivery." *American journal of perinatology* 36(09): 936–42.
- Connelly, Lynne. 2019. "Chi-Square Test." *Medsurg Nursing* 28(2): 127.
- Elly Dwi Wahyuni, SST, M.Keb. 2018. Kementerian Kesehatan RI *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*. Jakarta.
- Etikan, Ilker, and Kabiru Bala. 2017. "Sampling and Sampling Methods." *Biometrics & Biostatistics International Journal* 5(6): 149.
- Etikan, Ilker, Sulaiman Abubakar Musa, and Rukayya Sunusi Alkassim. 2016. "Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling." *American journal of theoretical and applied statistics* 5(1): 1–4.
- Facco, Francesca, and Katherine Himes. 2021. "993 Did Health Care Delivery Changes Driven by COVID Alter Pregnancy and Postpartum Visits?" *American Journal of Obstetrics & Gynecology* 224(2): S615–16. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.12.1018>.
- Handayani, Sri, and Kismi Mubarakah. 2019. "Kondisi Demografi Ibu Dan Suami Pada Kasus Kematian Ibu." *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)* 3(1): 99–108.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Kementerian Kesehatan RI *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta.
- . 2021. Kementerian Kesehatan RI *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta.
- Kesmodel, Ulrik S. 2018. "Cross-sectional Studies—What Are They Good For?" *Acta obstetrica et gynecologica Scandinavica* 97(4): 388–93.
- Mosieur Rahman, Md, Syed Emdadul Haque, and Md Sarwar Zahan. 2011. "Factors Affecting the Utilisation of Postpartum Care among Young Mothers in Bangladesh." *Health & social care in the community* 19(2): 138–47.
- Pandis, Nikolaos. 2016. "The Chi-Square Test." *American journal of orthodontics and dentofacial orthopedics* 150(5): 898–99.
- Pinaringsih, Tri, Emmy Riyanti, and Aditya Kusumawati. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Niat Kunjungan Ibu Nifas Ke Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)* 5(3): 653–60.
- Prihanti, Gita Sekar et al. 2019. "Analisis Faktor Kunjungan Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Poned X." *MAGNA MEDIKA: Berkala Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan* 6(1): 69–87.
- Rahayu, Inong Sri, Mudatsir Mudatsir, and Kartini Hasballah. 2017. "Faktor Budaya Dalam Perawatan Ibu Nifas." *Jurnal Ilmu Keperawatan* 5(1): 36–49.
- Safitri, Faradilla, Nuzulul Rahmi, Karisma Melati, and Marniati Marniati. 2020. "Perilaku Ibu Terhadap Tradisi Perawatan Masa Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeulingke Kota Banda Aceh." *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE* 6(1): 538–48.
- Wahyuni, Annisa, Rima Semiarty, and Rizanda Machmud. 2020. "Analisis Peningkatan Pencarian Informasi Kesehatan Online Dan E-Health Literacy Masyarakat Di Kota Padang (Studi Kasus: Pandemi COVID-19)." In *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI*.
- Wita, Solama, Rivanica Rhipiduri, and Handayani Sri. 2020. "HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN, UMUR DAN PARITAS DENGAN PELAKSANAAN KUNJUNGAN NIFAS DI RUMAH SAKIT."

**Prediktor Ketidakhadiran Ibu Pada Kunjungan Nifas Selama Pandemi Covid-19**

Sinaga, Aziz, Christoper, Sofyani, Pertiwi, Kusumaratna  
p-ISSN 0853-7720; e-ISSN 2541-4275, Volume xx, Nomor yy, halaman xx –yy, Januari/Juli 20xx

Woods, Juliann J, M Jeanne Wilcox, Mollie Friedman, and Trudi Murch. 2011. "Collaborative Consultation in Natural Environments: Strategies to Enhance Family-Centered Supports and Services."

Yuliani, Diki Retno, and Fajaria Nur Aini. 2020. "Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden." *Jurnal Sains Kebidanan* 2(2): 11–14.

# Prediktor Kunjungan Nifas

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jmiak-rekammedis-univetbantara.ac.id">jmiak-rekammedis-univetbantara.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id">ecampus.poltekkes-medan.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repository.ummat.ac.id">repository.ummat.ac.id</a> Internet Source	1%
4	Andri Setiya Wahyudi, Candra Panji Asmoro, Ira Suarilah. Jurnal Kesehatan Manarang, 2018 Publication	1%
5	<a href="http://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://jatiswara.unram.ac.id">jatiswara.unram.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://lontar.ui.ac.id">lontar.ui.ac.id</a> Internet Source	1%

[lppm.ibrahimy.ac.id](http://lppm.ibrahimy.ac.id)

9	Internet Source	1 %
10	<a href="http://repo.poltekkesbandung.ac.id">repo.poltekkesbandung.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://journal.poltekkes-mks.ac.id">journal.poltekkes-mks.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://nakita.grid.id">nakita.grid.id</a> Internet Source	<1 %
13	Bernice Rizki Novera, Dyah Wulan Wardani, Endang Budiati. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONVERSI SPUTUM YANG TERTUNDA PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI KOTA BANDAR LAMPUNG", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2023 Publication	<1 %
14	<a href="http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id">ejournal2.litbang.kemkes.go.id</a> Internet Source	<1 %
15	Ratna Ningsih, Adella Winda Priana, Eviana S Tambunan, Yupi Supartini, Titi Sulastri. "Perilaku Ibu dan Pemenuhan Gizi Pada Balita Usia 3-5 Tahun", JKEP, 2023 Publication	<1 %
16	<a href="http://masterseo.web.id">masterseo.web.id</a> Internet Source	<1 %

[dspace.sti.ufcg.edu.br:8080](http://dspace.sti.ufcg.edu.br:8080)

17	Internet Source	<1 %
18	<a href="https://repository.upnvj.ac.id">repository.upnvj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="https://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="https://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="https://repository.fdk.ac.id">repository.fdk.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="https://repository.uph.edu">repository.uph.edu</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="https://worldwidescience.org">worldwidescience.org</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="https://www.grafiati.com">www.grafiati.com</a> Internet Source	<1 %
25	Afritayeni Afritayeni, Diwil Sartika Bulolo, Mewida Mewida, Siti Kholiza, Nur Izam. "Promosi Kesehatan Anemia Pada Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru Tahun 2021", Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju, 2021 Publication	<1 %
26	Andi Masyita Putri, Saharuddin Saharuddin, Rini Fitriani. "Perbandingan Pelaksanaan	<1 %

# Imunisasi pada Masa Pandemi dan Non Pandemi Covid-19 di Puskesmas Massenga Polewali Mandar", UMI Medical Journal, 2021

Publication

---

27	<a href="http://jos.unsoed.ac.id">jos.unsoed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://www.imedpub.com">www.imedpub.com</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://www.rri.co.id">www.rri.co.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://eprints.ukh.ac.id">eprints.ukh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://kepakaran.apps.undip.ac.id">kepakaran.apps.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://ojs.unm.ac.id">ojs.unm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://prosiding.rcipublisher.org">prosiding.rcipublisher.org</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://sciencescholar.us">sciencescholar.us</a> Internet Source	<1 %
35	Eleanor Saffian, Anna Palatnik. "Association Between Recurrent Preeclampsia and Attendance at the Blood Pressure Monitoring Appointment After Birth", Journal of	<1 %

# Obstetric, Gynecologic & Neonatal Nursing, 2023

Publication

36

Hario Bismo Kuntarto, Amit Prakash. "DIGITAL LITERACY AMONG CHILDREN IN ELEMENTARY SCHOOLS", Diakom : Jurnal Media dan Komunikasi, 2020

Publication

<1 %

37

[api.drum.lib.umd.edu](http://api.drum.lib.umd.edu)

Internet Source

<1 %

38

[astrysweety.blogspot.com](http://astrysweety.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

39

[costheavenly.weebly.com](http://costheavenly.weebly.com)

Internet Source

<1 %

40

[indriyuni.wordpress.com](http://indriyuni.wordpress.com)

Internet Source

<1 %

41

[journal.fk.unpad.ac.id](http://journal.fk.unpad.ac.id)

Internet Source

<1 %

42

[journal.ugm.ac.id](http://journal.ugm.ac.id)

Internet Source

<1 %

43

[repository.ucb.ac.id](http://repository.ucb.ac.id)

Internet Source

<1 %

44

[vdocuments.mx](http://vdocuments.mx)

Internet Source

<1 %

45

[vdocuments.site](http://vdocuments.site)

Internet Source

<1 %

46

Puji Juriastuti, Maya Kartika, I Made Djaja, Dewi Susanna. "Risk Factors of Filariasis in Jati Sampurna Village", Makara Journal of Health Research, 2011

Publication

<1 %

47

[jurnal.fk.unand.ac.id](http://jurnal.fk.unand.ac.id)

Internet Source

<1 %

48

Alita Adiwarna, Kartini Kartini, Erita Istriana. "ORIENTASI SEKSUAL BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN MENTAL PADA LAKI-LAKI BERUSIA 20-25 TAHUN", Jurnal Kedokteran dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 2023

Publication

<1 %

49

Endah Widya Purnamasari. "DETERMINAN PEMANFAATAN PROGRAM PELAYANAN NIFAS SESUAI STANDAR KN3 DI PUSKESMAS NAGASWIDAK, PALEMBANG TAHUN 2017", Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan (JMIAK), 2019

Publication

<1 %

Exclude bibliography On

# Prediktor Kunjungan Nifas

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---